



Namun, fakta di lapangan terkesan banyak terjadi pembiaran. Dishub dan Dintib serta polisi di Kabupaten atau Kota sering tidak proaktif menindak pelanggaran parkir, jika tak ada laporan atau aduan dari masyarakat.

Dintib Akui Terima Banyak Aduan

KETUA Paguyuban Parkir Kota Yogyakarta, Ignatius Hanarto mengakui banyaknya aduan mengenai kenaikan tarif parkir selama libur Natal dan Tahun Baru ini. Meski demikian, pihaknya mengklaim jika kenaikan ini bukan dari juru parkir (jukir) resmi yang bernaung di bawah paguyubannya. Namun, oknum tukang parkir liar.

"Kami memang menerima banyak aduan terkait dengan parkir mahal ini. Namun, kami pastikan jika itu bukan berasal dari kami jukir resmi. Ada oknum yang memanfaatkan celah-celah ini," kata Hanarto saat dikonfirmasi *Tribun Jogja*, Senin (2/1).

Dia menjelaskan, sejauh ini banyaknya kantong parkir yang liar ini dikarenakan pihaknya tidak mampu menyediakan lahan parkir baru. Akibatnya, muncul beberapa kantong parkir yang liar

● ke halaman 11

Dintib Akui Terima Banyak Aduan

● Sambungan Hal 1

yang diduga mematok tarif parkir lebih tinggi dari ketentuan. Adapun untuk tarif parkir yang mencapai Rp 50 ribu hingga 100 ribu untuk mobil di malam pergantian tahun baru pun dibenarkannya. Menurutnya, hal ini sangat mungkin terjadi karena pihaknya sulit mengontrol adanya parkir liar saat momen tersebut.

"Memang, momen-momen seperti Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru sangat mungkin dimanfaatkan adanya oknum yang menaikkan tarif parkir," katanya.

Lakukan tindakan

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Ketertiban (Dintib) mengklaim telah melakukan tindakan tegas pada jukir nakal yang menaikkan tarif parkir di luar ketentuan. Mereka pun menyatakan telah menerima aduan dan laporan dari masyarakat terkait dengan tarif parkir yang memekik di sejumlah kawasan Kota Yogyakarta.

Kepala Dinas Ketertiban, Nurwidihartana membenarkan jika telah menerima sejumlah aduan dan laporan terkait tarif parkir yang tinggi di Yogyakarta. Meski demikian, dia mengaku tidak hafal ada berapa aduan yang diterimanya.

"Yang pasti, sejauh ini kami telah melangkah dengan membina 45 jukir dan dua orang jukir kami sidangkan. Hal ini karena kami mendapatkan aduan dari masyarakat pada bulan Desember 2016 lalu," ujarnya.

Nurwidi, sapaan akrabnya menjelaskan, pembinaan dan penindakan yustisi ini adalah langkah agar tidak ada pelanggaran serupa dalam bidang parkir di Kota Yogyakarta. Pihaknya pun akan menggelar evaluasi berkaitan dengan penyelenggaraan parkir selama tahun baru di wilayah ini.

"Evaluasi kemungkinan akan dilakukan pada awal Januari ini. Kami akan mengundang dinas dan instansi terkait, ada Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata dan Dinas Pengelolaan Pasar," urainya. (als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005